

**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU EKONOMI**  
**LEMBAR RENCANA PENELITIAN SKRIPSI**

<b>DATA MAHASISWA/I</b>	
<b>NAMA:</b> TITUS HERDIAWAN	<b>NPM:</b> 120210170070

ITEM	PENJABARAN	DISETUJUI
<b>Judul Usulan Penelitian</b>	<p><b>Business Obstacles and Firm Employment Growth in ASEAN: Does Country Heterogeneity Absorb the Investment Climate Effect?</b></p> <p><i>(Hambatan Bisnis dan Pertumbuhan Lapangan Kerja Firma di ASEAN: Apakah Heterogenitas Negara Menyerap Efek Iklim Investasi?)</i></p>	
<b>Latar Belakang</b> <i>(Jelaskan latar belakang dan relevansi penelitian anda, maksimum 200 kata)</i>	<p>Selama beberapa dekade terakhir, banyak lembaga internasional termasuk World Bank mendorong reformasi iklim investasi sebagai cara untuk menciptakan lapangan kerja. Asumsinya sederhana: semakin ringan beban regulasi dan semakin mudah akses kredit, semakin cepat perusahaan tumbuh. Kebijakan-kebijakan ini dirancang berdasarkan asumsi bahwa hambatan bisnis di tingkat firma benar-benar menekan pertumbuhan tenaga kerja.</p> <p>Namun Commander dan Svejnar (2011) menemukan sesuatu yang mengejutkan. Ketika <i>Country Fixed Effects</i> dimasukkan ke dalam model regresi, pengaruh variabel hambatan bisnis hampir seluruhnya menghilang. Artinya, kondisi makro suatu negara jauh lebih menentukan kinerja firma dibanding hambatan spesifik yang dirasakan pengusaha di lapangan.</p> <p>Pertanyaannya, apakah temuan ini juga berlaku di ASEAN? Kawasan ini menarik karena tingkat perkembangan ekonominya sangat beragam dan sektor informalnya besar. Penelitian ini menggunakan data World Bank Enterprise Surveys dari enam negara (Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Thailand) periode 2023–2025 untuk menguji apakah hambatan bisnis tetap relevan terhadap pertumbuhan tenaga kerja setelah perbedaan antar negara diperhitungkan.</p>	
<b>Studi Literatur</b> <i>(Berikan ringkasan studi literatur berdasarkan paling sedikit dua artikel yang sudah</i>	<p>Literatur awal di bidang ini cukup optimistis soal peran regulasi. <b>Djankov et al. (2002)</b> menunjukkan bahwa prosedur pendirian usaha yang panjang berkorelasi dengan korupsi dan ekonomi bawah tanah yang lebih besar. <b>Dollar et al. (2005)</b></p>	

ITEM	PENJABARAN	DISETUJUI
<p><i>terpublikasi, maksimum 300 kata)</i></p>	<p>menggunakan data Asia Selatan dan menemukan bahwa infrastruktur serta akses kredit berdampak nyata pada produktivitas firma.</p> <p><b>Aterido et al. (2011)</b> membawa diskusi ini selangkah lebih jauh dengan memperhatikan ukuran firma. Mereka menemukan bahwa firma kecil dan besar tidak merasakan hambatan yang sama: akses keuangan lebih menghambat firma besar, sementara regulasi lebih banyak menekan firma kecil. Untuk mengatasi masalah endogenitas dalam data persepsi, mereka mengembangkan teknik <i>cell-level averages</i> sebagai variabel instrumental.</p> <p>Di sisi lain, <b>Commander dan Svejnar (2011)</b> menggunakan data Eropa Timur dan sampai pada kesimpulan yang berbeda: setelah kondisi makro negara dikontrol, hambatan bisnis tidak lagi berpengaruh signifikan. <b>Hallward-Driemeier dan Pritchett (2015)</b> menambahkan bahwa di banyak negara berkembang, aturan di atas kertas sering kali tidak mencerminkan praktik yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini berangkat dari dua temuan terakhir untuk menguji apakah pola yang sama muncul di ASEAN pasca-pandemi.</p>	
<p><b>Tujuan Penelitian</b> <i>(maksimum 100 kata)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis pengaruh hambatan bisnis terhadap pertumbuhan lapangan kerja di enam negara ASEAN.</li> <li>2. Menguji apakah "FE Paradox" berlaku di kawasan ASEAN setelah heterogenitas negara dikontrol.</li> <li>3. Melihat apakah dampak hambatan bisnis berbeda menurut ukuran firma.</li> <li>4. Mengidentifikasi hambatan spesifik yang tetap signifikan secara ekonometrik setelah faktor makro sepenuhnya dikontrol.</li> </ol>	
<p><b>Metodologi</b> <i>(Jelaskan metoda analisis anda, maksimum 300 kata)</i></p>	<p>Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan tenaga kerja permanen selama tiga tahun, diukur sebagai selisih log jumlah karyawan. Variabel independen utamanya adalah 10 indikator hambatan bisnis dari WBES yang diukur dalam skala Likert 0–4. Kontrol yang digunakan mencakup usia firma, ukuran awal, kepemilikan asing, dan status eksportir.</p> <p>Model dasarnya adalah:</p> $\Delta \log(L) = \beta_0 + \beta_1 \text{Obstacles} + \beta_2 \text{Controls} + \text{CountryFE} + \text{IndustryFE} + \varepsilon$ <p>Estimasi dilakukan secara bertahap menggunakan OLS dengan penambahan <i>fixed effects</i> secara sekuensial, pertama tanpa FE, lalu dengan <i>Industry FE</i>, <i>Country FE</i>, dan keduanya sekaligus. Tujuannya untuk melihat seberapa banyak pengaruh hambatan bisnis bertahan setelah perbedaan antar negara dan sektor dikontrol. <i>Standard error</i> di-cluster pada level negara-industri.</p>	

ITEM	PENJABARAN	DISETUJUI
	Salah satu tantangan dalam data persepsi seperti ini adalah endogenitas: firma yang tidak tumbuh mungkin justru lebih sensitif terhadap hambatan. Untuk mengatasinya, penelitian ini mencoba menggunakan rata-rata persepsi firma lain dalam kelompok yang sama (Negara × Sektor × Ukuran) sebagai instrumen, mengikuti pendekatan Aterido et al. (2011).	
<p><b>Data</b> (<i>Jelaskan sumber, tempat studi dan teknik pengumpulan data anda, maksimum 200 kata</i>)</p>	<p>Data bersumber dari <b>World Bank Enterprise Surveys (WBES)</b> periode 2023–2025. Sampel mencakup enam negara ASEAN: Kamboja (2023), Indonesia (2023), Laos (2024), Malaysia (2024), Filipina (2023), dan Thailand (2025).</p> <p>Total sampel awal berjumlah 6.631 firma. Data kemudian dibersihkan: nilai kode spesial WBES (-9, -6) diperlakukan sebagai <i>missing</i>, observasi dengan data tenaga kerja tidak lengkap dikeluarkan, dan <i>outlier</i> ekstrem pada pertumbuhan tenaga kerja (<math> \Delta \log L  &gt; 4</math>) dihapus. Sampel akhir yang digunakan dalam analisis berjumlah 3.741 firma.</p>	

**Mahasiswa/i**

**Kaprodi S1 Ilmu Ekonomi**

TITUS HERDIWAN

*Tanda tangan*

**R. Muh. Purnagunawan, PhD**

Meminta kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi Pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan:

**Dosen Pembimbing**

TANDA TANGAN	NAMA	TANGGAL (HH/BB/TTTT)